

ABSTRACT

Rinayati, Isnaini Ainun. 2017. Gender Stereotypes Reflected in Louisa May Alcott's *Little Women*. Thesis. English Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Advisor : Abu Fanani, S.S., M.Pd

Little Women tells about the struggle of the four March sisters named Meg, Jo, Beth, and Amy in facing their life. The main character of *Little Women* is Josephine who turns into a woman in a society in America during Victorian age. The aim of this research is to analyze how the character of Josephine March and gender stereotypes portrayed in society in Louisa May Alcott's *Little Women*. This study which the writer conducts is using descriptive method. In this method, there are two types of data source, namely primary and secondary data source. The primary data source is the novel and the secondary data is other materials related to the study. This study is using New Criticism and Stereotype theory. The result of the study shows the following conclusion. Firstly, based on the analysis it shows that the character of Josephine March is tomboy and reacts with impatience to the many limitations placed on women and girls. She hates romance in her real life, and wants nothing more than to hold her family together. She is short-tempered, independent and ambitious girl in achieving her goals. She is also opinionated and outspoken, she always express her opinion or feelings in every situation. Secondly, *Little Women* is a novel that was written in modern era, exactly in nineteenth century. The Nineteenth Century is often called the Victorian age. In the novel women are stereotyped as weak, passive, dependent, content, domestic, familial, illogical, emotional, stick persistently to the tradition and manner. In contrast, men are stereotyped as powerful, active, brave, worldly, logical, rational, independent, individual, able to resist temptation, tainted, ambitious, and sphere in public. Thirdly, Jo challenges the normative patriarchal society and she defies society at the time. In this novel described that Josephine change some stereotypes of woman at the time, such as being an independent, ambitious, powerful, active and brave.

Key words:

Stereotype, Patriarchal, independent

INTISARI

Rinayati, Isnaini Ainun. 2017. Gender Stereotypes Reflected in Louisa May Alcott's *Little Women*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora,, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing : Abu Fanani, S.S., M.Pd

Little Women adalah novel yang menceritakan tentang perjuangan empat orang gadis bernama Meg, Jo, Beth dan Amy dalam menghadapi hidup mereka. Karakter utama dalam Novel ini adalah Josephine March atau Jo yang menjadi wanita dalam masyarakat Amerika selama era Victorian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana karakter dari seorang Josephine March, bagaimana bentuk stereotip gender yang tergambar dalam masyarakat pada saat itu dan reaksi dari Josephine March terhadap bentuk stereotip gender dalam masyarakat pada saat itu dalam novel *Little Women*. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data utama adalah novel *Little Women* dan data kedua adalah materi lain yang berhubungan dengan skripsi ini. Skripsi ini menggunakan teori New Criticism dan Teori Stereotype. Hasil dari skripsi ini menunjukkan kesimpulan sebagai berikut. Yang pertama, berdasarkan pada analisis menunjukkan bahwa karakter dari Josephine March adalah tomboi, dia benci percintaan dalam hidupnya. Dia adalah gadis pemarah. Dia tidak bergantung pada laki-laki serta ambisius dalam mencapai tujuannya. Dia juga seorang gadis yang terang-terangan dalam berbicara. Dia selalu mengungkapkan pendapatnya dalam segala kondisi. Yang kedua, *Little Women* adalah novel yang ditulis pada era modern, tepatnya pada abad ke 19. Abad ke 19 sering disebut dengan era Victorian. Dalam novel ini, digambarkan bahwa stereotip wanita itu lemah, pasif, bergantung pada laki-laki, tidak berambisi, kekeluargaan, emosional, berpikiran tidak logis, bergeang teguh pada tradisi dan tatakrma. Sebaliknya, stereotip laki-laki digambarkan kuat, aktif, berani, berpikiran logis, rasional, bebas atau tidak bergantung, individual, dan ambisius. Yang ketiga, Jo menentang norma patriarkhal yang ada pada masyarakat pada saat itu. Dalam novel *Little Women* digambarkan bahwa Josephine merubah stereotip wanita pada saat itu, seperti menjadi wanita yang tidak bergantung pada laki-laki, ambisius, berani, dan kuat.

Kata Kunci:

Stereotip, Patriarkhal, bebas atau tidak bergantung pada laki-laki